



BAB XI

KESIMPULAN DAN SARAN

XI.1 Kesimpulan

Ketentuan pendirian pabrik *formaldehid* yang telah direncanakan beroperasi 330 hari/tahun dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kapasitas Produksi : 40.000 ton/tahun
2. Bentuk Organisasi : Perseroan Terbatas
3. Bahan yang digunakan : Methanol dan O₂
4. Sistem Operasi : Kontinyu
5. Lokasi : Bontang Kalimantan Timur
6. Luas Tanah : 22.925 m²
7. Jumlah Karyawan : 170 orang
8. Struktur Organisasi : Garis dan Staff
9. FCI : Rp 348.392.380.624
10. WCI : Rp 99.859.589.276
11. Laju Pengembalian modal : 28,89%
12. Pay back periode : 2,11 tahun
13. BEP : 24%

XI.2 Saran

Pembuatan pabrik formaldehyde dengan kapasitas produksi 40.000 ton/tahun. Proses yang digunakan adalah proses metal oxide dengan bahan baku methanol dari PT. Methanol Industri dan O₂ dari udara dan dibangun di Bontang,



KESIMPULAN DAN SARAN

Kalimantan Timur. Dari proses metal oxide diperoleh produk utama formaldehyde 37%. Berdasarkan hasil analisa ekonomi, bila diinvestasikan untuk pembuatan pabrik laju pengembaliannya 28,89%.

Untuk meneliti sampai di mana kelayakan pra rencana pabrik asam asetat, maka perlu ditinjau beberapa hal, ekonomi, proses dan manajemen perusahaan. Beberapa indikator faktor ekonomi yang dapat dipakai menilai kelayakan pra rencana pendirian pabrik ini adalah : *Internal rate of Return (IRR)*, *Pay Out Periode (POP)*, *Break Event Point (BEP)*. Pemilihan proses yang baik dan efektif akan dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi perusahaan. Bentuk perusahaan yang dipilih dalam pelaksanaan pabrik formaldehid ini adalah bentuk Perseroan Terbatas (PT) sehingga diharapkan mudah diperoleh modal dengan jalan menjual saham baik kepada masyarakat, badan hukum, maupun perorangan.